



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 012/E-IG/VII/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 13 JULI 2022 - 13 SEPTEMBER 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 012/E-IG/VII/A/2022
DIUMUMKAN TGL 13 Juli 2022 - 13 September 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2020.000021	29 Desember 2020	012/E-IG/VII/A/2022	Kopi Arabika Minahasa

Jakarta, 13 Juli 2022
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 29 Desember
2020

Tanggal Penerima 13 Juli 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika
Kabupaten Minahasa
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : d.a. Kompleks Kantor Kecamatan Tondadno Selatan, Kel. Tataaran
Patar, Kec. Tondano Selatan
Provinsi : SULAWESI UTARA
Kab/Kota : KABUPATEN MINAHASA
Kode Pos : 95618
Email : mpigkamin20@gmail.com
Tlp/Fax : 0811433381

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Minahasa
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Wilayah Minahasa yang juga dikenal sebagai tanah Toar Lumimuut memiliki potensi ekonomi yang besar salah satunya Kopi Arabika Minahasa yang sudah sejak beberapa abad yang lalu dikenal memiliki aroma dan citarasa yang khas, sehingga selalu dicari oleh penikmat kopi. Ciri khas Kopi Arabika Minahasa adalah memiliki notes rasa lemonade dan brown sugar. Kopi Arabika Minahasa memiliki standar mutu fisik kategori mutu 1 dan mutu 2 SNI. Kopi Arabika Minahasa berasal dari kawasan dengan ketinggian tempat antara 750 - 1000 m dpl. Agroekosistem di Minahasa cocok untuk penanaman Kopi. Kawasan ini mempunyai iklim yang spesifik yaitu fluktuasi temperatur cukup tinggi. Musim basah biasanya berlangsung 9 bulan, dan musim kering 3 bulan dengan curah hujan \pm 1948 mm dan rata rata Hari Hujan 212 pertahun. Kawasan ini memiliki kelompok tanah vulkanik dengan jenis tanah andosol, latosol, mediteran dan podsolik merah kuning yang cukup subur. Kabupaten Minahasa memiliki iklim tropis yang cenderung basah dimana pada bulan Mei - Oktober musim kemarau dan Bulan November - April merupakan Musim Penghujan dengan rata rata temperature atau suhu udara berkisar antara 21.3°C sampai 23.7 °C. Wilayah pertanaman Kopi Arabika Minahasa saat ini terletak di 6 Kecamatan yaitu Tondano Selatan, Tondano Barat, Tondano Utara, Tompaso, Remboken dan Kecamatan Mandolang. Tanaman kopi di wilayah Minahasa telah memiliki sejarah yang cukup panjang yakni dibudidayakan sejak tahun 1532 dan memiliki reputasi mutu yang sangat baik di pasar dunia. Saat itu jenis tanaman kopi yang dibudidayakan adalah tanaman kopi Robusta. Pertanaman kopi di Minahasa pernah tidak diperhatikan lagi akibat harga yang tidak menguntungkan petani. Tetapi sejak tahun 2011 pertanaman kopi mulai menggeliat kembali di Minahasa, khususnya kopi arabika. Kopi Arabika Minahasa ini ternyata memiliki kualitas yang baik dan khas sehingga digemari oleh para pecinta kopi di Indonesia dan di mancanegara. Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Minahasa sangat diperlukan untuk menghindarkan terjadinya penggunaan secara tidak sah nama Kopi Arabika Minahasa oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

